

Kecamatan MEDAN HELVETIA DALAM ANGKA 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MEDAN**

KECAMATAN MEDAN HELVETIA DALAM ANGKA 2022

ISSN : 2830-2206
Katalog BPS : 1102001.1275120
No. Publikasi : 12750.2220

Ukuran buku : 21cm x 14,8 cm
Jumlah Halaman : xii + 106

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Gambar Kulit:
Badan Pusat Statistik Kota Medan

Diterbitkan Oleh:
©Badan Pusat Statistik Kota Medan

Dicetak Oleh:
-

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Dra. Enny Nuryani Nasution

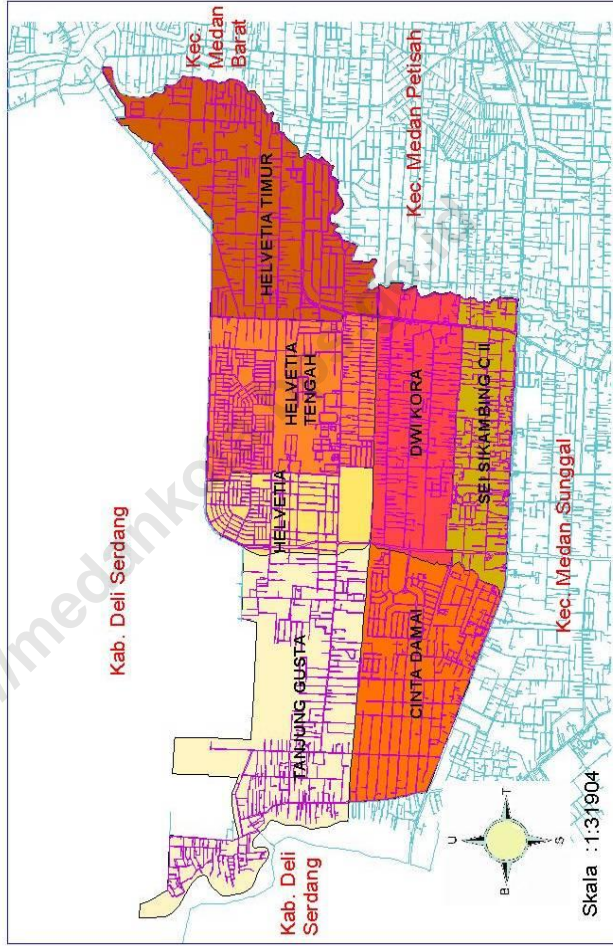
Penyunting : Elia Wesley Sukarno, SST

Penyusun Naskah : Maria F. Sirait

Tata Letak : Maria F. Sirait

<https://medankota.bps.go.id>

Peta Kecamatan Medan Helvetia



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami dapat menyelesaikan publikasi "Medan Helvetia Dalam Angka 2022" ini. Dengan adanya bantuan dari Pemerintah Kecamatan Medan Helvetia serta instansi pemerintah lainnya, publikasi Medan Helvetia Dalam Angka 2021 dapat terbit tepat waktu.

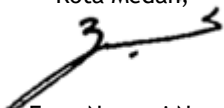
Kebutuhan akan data statistik semakin meningkat terutama dalam menyambut millenium kedua. Hal tersebut menjadi pendorong bagi kami untuk menyusun publikasi ini. Data yang disajikan bersumber dari data yang terdapat di Kantor Kecamatan Medan Helvetia, kantor kelurahan sekecamatan Medan Helvetia serta instansi pemerintah lainnya. Selain itu data yang ada pada publikasi ini merupakan data yang bersumber dari berbagai kegiatan rutin, survei maupun sensus yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik di kecamatan Medan Helvetia.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Camat Medan Helvetia atas perhatian dan bantuannya sehingga terbitnya publikasi ini, serta kepada instansi-instansi pemerintah lainnya.

Saran dan kritik demi penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang sangat kami harapkan dari berbagai pihak.

Akhirnya semoga penyajian data statistik ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data bagi pihak-pihak yang memerlukan serta bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 21 September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Medan,



Dra. Enny Nuryani Nasution

DAFTAR ISI

HALAMAN

PETA KECAMATAN MEDAN HELVETIA	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I KEADAAN GEOGRAFIS	1
BAB II PEMERINTAHAN	9
BAB III PENDUDUK DAN TENAGA KERJA	19
BAB IV SOSIAL	33
BAB V INDUSTRI, ENERGI DAN AIR MINUM	53
BAB VI EKONOMI	61
BAB VII HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA	71
BAB VIII KEUANGAN DAN HARGA	79

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Letak dan Geografis Kecamatan Medan Helvetia 2021.....	5
Tabel 1.2	Luas Wilayah dan Persentase Terhadap Luas Kecamatan Menurut Kelurahan Tahun 2021.....	6
Tabel 1.3	Jarak Kantor Lurah ke Kantor Camat Menurut Kelurahan Tahun 2021.....	7
Tabel 1.4	Daftar Alamat Kantor Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2021.....	8
Tabel 2.1	Banyaknya Lingkungan dan Blok Sensus Menurut Kelurahan Tahun 2021.....	13
Tabel 2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Honor di Lingkungan Instansi Pemerintah Kecamatan Medan	

Helvetia	Tahun	2021
(Jiwa).....		
.....		14

Tabel 2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Honor Pada Kantor Kelurahan Menurut Golongan dan Kelurahan	Tahun	2021
	(Jiwa).....		
		15

Tabel 2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Honor Pada Kantor Camat Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan	Tahun	2021
	(Jiwa).....		
		16

Tabel 2.5	Banyaknya Pertahanan Sipil Menurut Kelurahan Tahun 2021.....		
		17

<https://indarkoahms.com>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Luas Wilayah tiap kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia 2021 (Km ²)4	4
Gambar 2.1 Banyaknya lingkungan dan Blok Sensus Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia Tahun 2021.....12	12
Gambar 2.2 Banyaknya PNS di Kecamatan Medan Helvetia Berdasarkan Golongan (Jiwa) 2021.....12	12
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia 2021.....22	22
Gambar 4.1 Banyaknya Rumah Sakit, Puskesmas, BPU, Pustu di Kecamatan Medan Helvetia 2021.....36	36

Gambar 4.2 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi di Kecamatan Medan Helvetia 2021.....	36
Gambar 5.1 Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN, Gas Negara dan Air Pam di Kecamatan Medan Helvetia tahun 2021.....	56
Gambar 6.1 Banyaknya Pasar, Kelompok Pertokoan, Swalayan/Mini market dan Mall/Plaza di Kecamatan Medan Helvetia 2021.....	64
Gambar 7.1 Banyaknya Restoran/Rumah Makan dan Warung Makan / Minum di Kecamatan Medan Helvetia 2021.....	74

<https://medan.kota.bps.go.id/>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



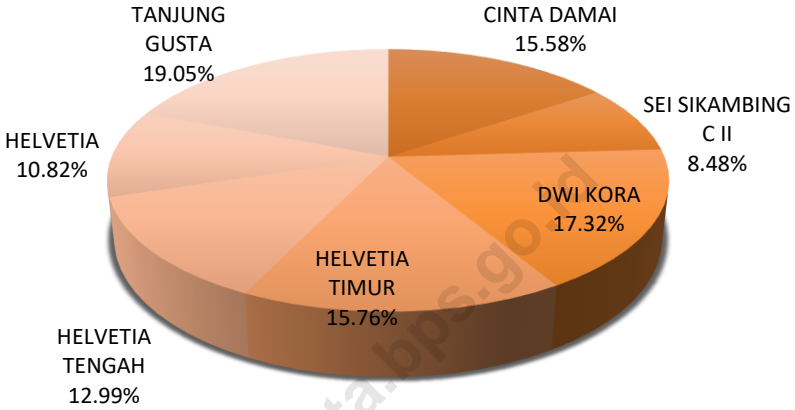
PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Kecamatan Medan Helvetia terletak di antara $03^{\circ}-2^{\circ}$ Lintang Utara dan $62^{\circ}-41^{\circ}$ Lintang Selatan. Bujur Timur, dengan ketinggian wilayah 27 meter di atas permukaan laut.
2. Luas wilayah Kecamatan Medan Helvetia $11,55 \text{ km}^2$ atau sekitar 4,35% dari luas Kota Medan ($265,10 \text{ km}^2$).
3. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Medan Helvetia memiliki batas-batas wilayah, yaitu : di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Sunggal, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Barat dan Petisah, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Medan Sunggal.
4. Kecamatan Medan Helvetia adalah daerah yang beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Medan Helvetia Subdistrict located between $03^{\circ}-2^{\circ}$ North Latitude and $62^{\circ}-41^{\circ}$ South Latitude. East Longitude, with elevation 27 metre above sea level.*
2. *Total area of Medan Helvetia Subdistrict is $11,55 \text{ km}^2$, or approximately 4,35% of the area of Medan Municipality ($265,10 \text{ km}^2$).*
3. *In term of geografic position, Medan Helvetia Subdistrict has boundaries as follows : in the northside with Deli Serdang District, in the southside with Medan Sunggal Subdistrict, in the eastside with Medan Barat and Medan Petisah Subdistrict, and in the westside with Medan Sunggal Subdistrict.*
4. *Medan Helvetia is the subdistrict which has tropical climate with 2 (two) seasons, namely rainy season and dry season. Rainy season and dry season are usually are marked by number of rainy days on each of seasons occurring.*

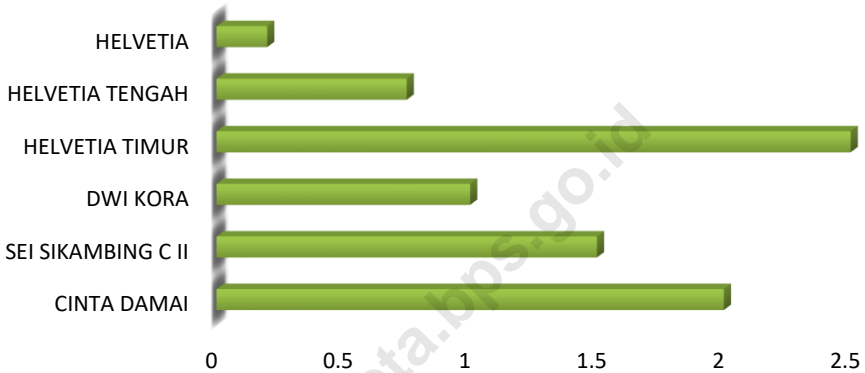
Gambar 1.1 **Luas Daerah menurut Kelurahan (%), 2022**
Figures **Total Area by Kelurahan (%), 2022**



Sumber/Source : Kantor Camat Medan Helvetia/Camat Office in Medan Helvetia Subdistrict

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia (km), 2022
Distance to the Subdistrict Capital by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict (km), 2022



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION**

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2022
Table Total Area by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2022

Kelurahan Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
CINTA DAMAI	1,8	15,58
SEI SIKAMBING C II	0,98	8,48
DWI KORA	2	17,32
HELVETIA TIMUR	1,82	15,76
HELVETIA TENGAH	1,5	12,99
HELVETIA	1,25	10,82
TANJUNG GUSTA	2,2	19,05
MEDAN HELVETIA	11,55	100,00

Sumber/Source: Kantor Camat Medan Helvetia/Camat Office in Medan Helvetia Subdistrict

Tabel 1.1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict (km), 2021

Kelurahan Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to Subdistrict Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to Regency Capital
(1)	(2)	(3)
CINTA DAMAI	2	9
SEI SIKAMBING C II	1,5	6
DWI KORA	1	7
HELVETIA TIMUR	2,5	5
HELVETIA TENGAH	0,75	6
HELVETIA	0,20	8
TANJUNG GUSTA	3	10

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://medankota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, Kecamatan Medan Helvetia terdiri dari 7 Kelurahan.
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Kota Medan di bawah Kecamatan.
3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

TECHNICAL NOTES

1. Administratively, Medan Helvetia Subdistrict consists of 7 Kelurahan.
2. Kelurahan is the division of administrative territory in Medan Municipality under Subdistrict.
3. BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.
4. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

GOVERNMENT

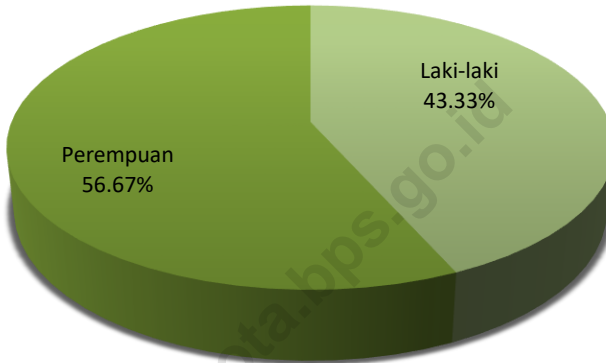
5. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 6. Pengumpulan data Podes 2021 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih, yaitu Aparatur ataupun Mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, dengan narasumber yang relevan, yaitu kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 7. Indeks Pembangunan Desa 2018 merupakan indeks komposit yang menggambarkan tingkat kemajuan atau perkembangan desa pada suatu waktu. IPD 2018 bersumber dari hasil pendataan Podes 2018, mencakup atas 5 dimensi dan 42 indikator yang menggambarkan ketersediaan dan aksesibilitas pelayanan pada masyarakat Desa.
 8. Lima dimensi pada IPD 2018 yaitu kebutuhan sosial, infrastruktur dasar, sarana dasar, pelayanan umum dan penyelenggaraan pemerintahan.
5. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).*
 6. *Data collection of Podes 2021 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 7. *Villages Development Index 2018 or IPD is a composite index that describes the development level of the village at a time. The IPD 2018 is the result of the 2018 Podes data collection, covering the 5 dimensions and 42 indicators that illustrate the availability and accessibility of services for the village community.*
 8. *The five dimensions of IPD 2018 are social needs, basic infrastructure, basic facilities, public services and governance.*

9. Berdasarkan nilai IPD 2018, Desa terbagi atas tiga kategori yaitu Desa Tertinggal, Desa Berkembang dan Desa Mandiri. Desa Tertinggal yaitu desa dengan nilai IPD paling tinggi 50, Desa Berkembang dengan nilai IPD diatas 50 hingga 75, dan Desa Mandiri dengan nilai IPD diatas 75.
 10. Aparatur Sipil Negara, selanjutnya disingkat ASN, adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
 11. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
 12. Realisasi Pajak Bumi Dan Bangunan adalah realisasi penerimaan negara yang bersumber dari Pajak yang dipungut atas kepemilikan tanah dan atau bangunan.
9. *Based on the 2018 IPD value, the village is divided into three categories, namely the Underdeveloped Village, Developing Village and Independent Village. Underdeveloped Villages are villages with the highest IPD score of 50, Developing Villages with IPD values above 50 to 75, and Independent Villages with IPD values above 75.*
 10. *State Civil Apparatus hereinafter abbreviated as ASN is a profession for Civil Servants and Government Employees with employment agreements working in government agencies.*
 11. *Civil Servants, hereinafter abbreviated as civil servants, are Indonesian citizens who meet certain requirements, appointed permanent ASN Officers by Civil Service Officers to occupy government positions.*
 12. *Realization of Land and Building Tax is the realization of state revenue sourced from taxes collected on land and / or building ownership*

13. Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pemerintah Kota Medan, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kecamatan Medan Helvetia pada tahun 2021 adalah 60 orang, terdiri dari 26 orang laki-laki dan 34 orang perempuan.
 14. Menurut Golongan Kepangkatan, jumlah PNS Kecamatan Medan Helvetia yang paling banyak adalah golongan III, yaitu sebanyak 42 orang diikuti oleh Golongan II sebanyak 12 orang.
13. *Based on data from Regencial Personnel Administration Board of Medan Municipality, number of regional autonomous Civil Servant of Medan Helvetia Subdistrict in 2020 are 60 persons, they are 26 males and 34 females.*
 14. *According to the Rank Group, the highest number of Medan Helvetia District Civil Servants is Group III, namely as many as 42 people, followed by Group II as much as 18 people.*

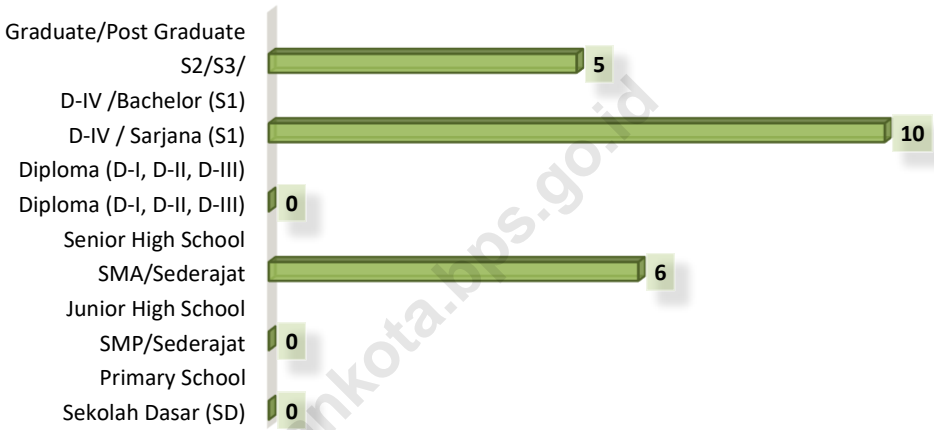
Gambar 2.1
Figures

Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin, 2021
Number of Civil Servants by and Sex, 2021



Sumber/Source : Kantor Kelurahan dan Kantor Camat di Kecamatan Medan Helvetia/
Kelurahan and Camat Offices in Medan Helvetia Subdistrict

Gambar 2.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Tingkat Pendidikan, 2021**
Figures **Number of Civil Servants by Educational Level, 2021**



Sumber/Source : Kantor Kelurahan dan Kantor Camat di Kecamatan Medan Helvetia
Kelurahan and Camat Offices in Medan Helvetia Subdistrict

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Lingkungan Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Lingkungan by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Lingkungan
(1)	(2)
CINTA DAMAI	8
SEI SIKAMBING C II	14
DWI KORA	12
HELVETIA TIMUR	13
HELVETIA TENGAH	22
HELVETIA	12
TANJUNG GUSTA	7
MEDAN HELVETIA	

Sumber/Source: Kantor Kelurahan Kecamatan Medan Helvetia
Kelurahan Offices in Medan Helvetia Subdistrict

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021**
Table *Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021*

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Kecamatan Medan Helvetia	33	27	60
Kelurahan Cinta Damai	7	1	8
Kelurahan Sei Sikambang C II	5	3	8
Kelurahan Dwi Kora	4	3	7
Kelurahan Helvetia Timur	6	5	11
Kelurahan Helvetia Tengah	2	8	10
Kelurahan Helvetia	4	3	7
Kelurahan Tanjung Gusta	5	4	9

Sumber/Source: Kantor Kelurahan dan Kantor Camat di Kecamatan Medan Helvetia
Kelurahan and Camat Offices in Medan Helvetia Subdistrict

Tabel
Table - 2.2.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Medan Helvetia Menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin, 2021**
*Number of Civil Servants of Medan Helvetia Subdistrict
Government by Educational Level and Sex, 2021*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	7	1	8
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	-	-
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	6	4	10
S2/Pasca Sarjana & S3/Doktor/Ph.D <i>Graduate & Post Graduate</i>	3	2	5
Jumlah/Total	16	7	23

Sumber/Source: Kantor Kelurahan dan Kantor Camat di Kecamatan Medan Helvetia
Kelurahan and Camat Offices in Medan Helvetia Subdistrict

03

**PENDUDUK
POPULATION**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020.
2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020.*
2. *The method of data collection in a Population Census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

POPULATION

3. Dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 4. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan Sensus Penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil Proyeksi Penduduk. Proyeksi Penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010 - 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
 5. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 6. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 7. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. *The method of data collection in a The Population Census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 4. *For the periods where the Population Census is not conducted, Population Projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010-2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
 5. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 6. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 7. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

8. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 9. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 10. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh : penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 11. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 12. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 9. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 10. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 11. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 12. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

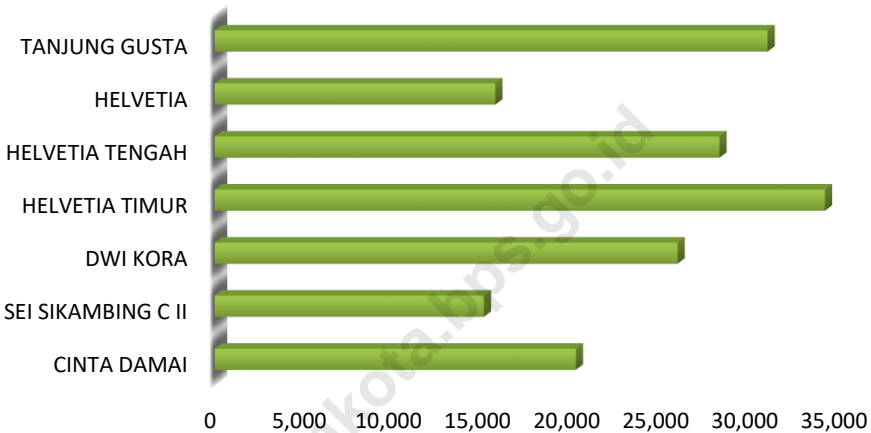
POPULATION

13. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 14. Berdasarkan proyeksi penduduk pertengahan, jumlah penduduk Kecamatan Medan Helvetia tahun 2021 adalah 170.406 jiwa, terdiri dari 84.258 laki-laki (49,44 persen) dan 86.148 perempuan (50,56 persen), dengan rasio jenis kelamin 97,81 persen dan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 14.754 jiwa/km².
 15. Menurut persebaran penduduk tiap Kelurahan, jumlah penduduk terbanyak ada di Kelurahan Helvetia Timur, yaitu 34.185 jiwa (20,60 persen), dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 9.685 jiwa/km².
13. *Average household size is the average number of household members per household.*
 14. *Based on middle year of 2021 population projection, Medan Helvetia Subdistrict inhabited by 170.406 population, they were 84.258 males (49,44 percent) and 86.148 females (50,56 percent), with sex ratio equal to 97,81 and the density was equal to 14.754 population/km².*
 15. *By the distribution of population, the most amount of population were in Helvetia Timur with 34.185 population (20,60 percent) and the density was equal to 9.685 population/km².*

Gambar
Figures

3.1

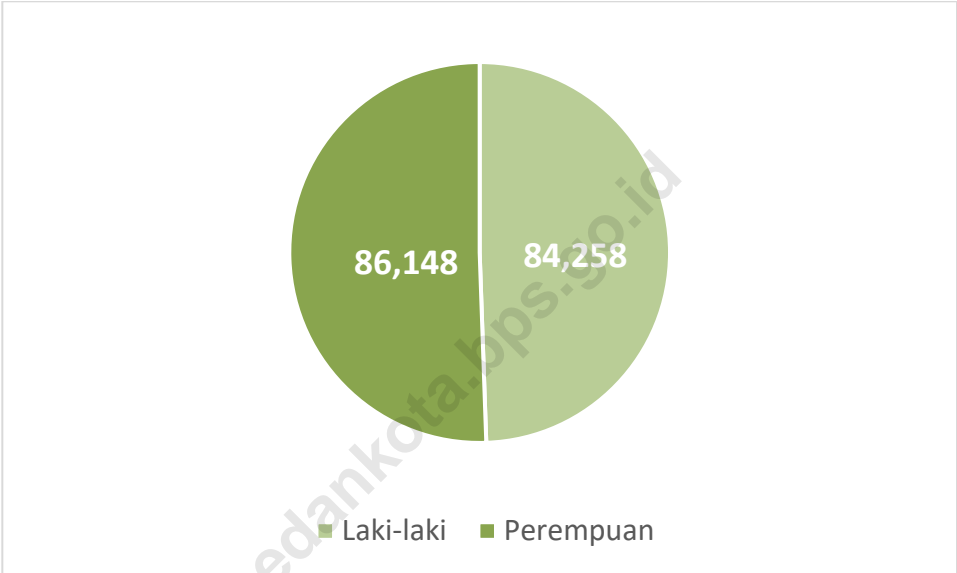
Jumlah Penduduk menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Population by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan
Department of Population and Civil Registration Of Medan Municipality

Gambar 3.2
Figures

**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di
Kecamatan Medan Helvetia, 2021**
*Population by Type of Sex in Medan Helvetia Subdistrict,
2021*



Sumber / Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan
Department of Population and Civil Registration Of Medan Municipality

Tabel
Table**3.1**

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
CINTA DAMAI	10.008	10.227	20.235
SEI SIKAMBING C II	7.439	7.645	15.084
DWI KORA	12.891	13.038	25.929
HELVETIA TIMUR	16.559	17.626	34.185
HELVETIA TENGAH	14.163	14.115	28.278
HELVETIA	7.696	8.028	15.724
TANJUNG GUSTA	15.502	15.469	30.971
MEDAN HELVETIA	84.258	86.148	170.406

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Kelurahan Kelurahan	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk (per Km ²) <i>Population Density per sq.km</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
CINTA DAMAI	11,87	5681,67	97,86
SEI SIKAMBING C II	8,85	7801,02	97,31
DWI KORA	15,22	6519,00	98,87
HELVETIA TIMUR	20,06	9684,62	93,95
HELVETIA TENGAH	16,59	9410,00	100,34
HELVETIA	9,23	6422,40	95,86
TANJUNG GUSTA	18,17	7031,36	100,21
MEDAN HELVETIA	100	14753,77	97,81

Sumber/*Source* : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Medan
Department of Population and Civil Registration Of Medan Municipality

<https://medankota.bps.go.id>

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas : 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
3. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
4. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 On The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
3. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
4. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

SOCIAL AND WELFARE

5. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
6. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
6. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors /medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
7. *Public Health Centre is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health Centre is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health Centre units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2018 about Public Health Center).*

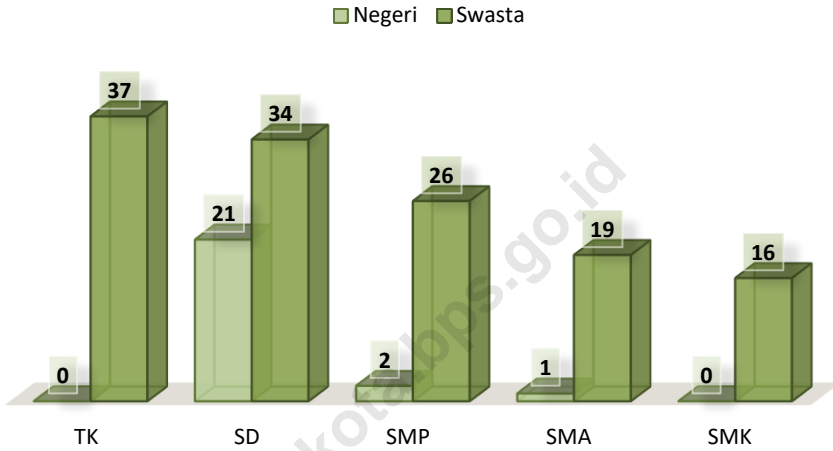
8. Sarana pendidikan berjumlah 156 unit, dengan perincian, 37 unit TK/KB/PAUD, 55 unit Sekolah Dasar, 28 unit Sekolah Menengah Pertama, 36 unit Sekolah Menengah Atas dan sederajat. Hampir seluruh kelurahan memiliki Sekolah Dasar sebagai sarana pendidikan dasar untuk masyarakat.

8. *Total of educational facilities total were 156 units, with details, 37 units kindergarten, 55 units of elementary schools, 28 units of junior high schools, 36 units of senior high schools. Almost all villages have a primary school as a means of basic education for the community.*

<https://medankota.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

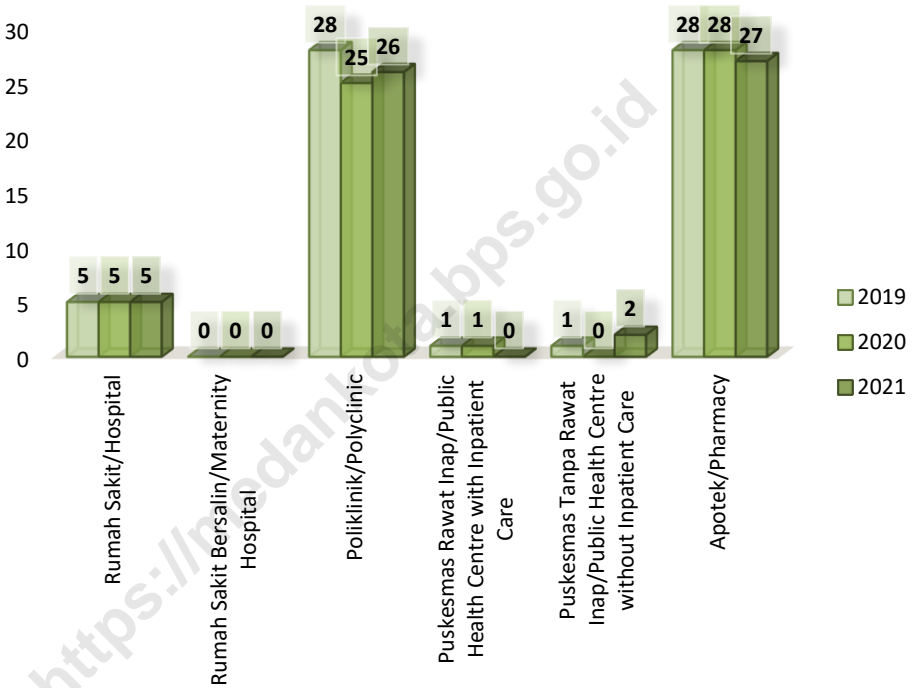
Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan, 2021/2022
Number of Schools by Education Level, 2021/2022



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil (laporan sampai dengan 7 Juli 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 7 July 2022

Gambar 4.2
Figures

Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Medan Helvetia, 2019–2021
Number of Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Medan Helvetia Subdistrict, 2019–2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019-2021

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Students of Kindergarten by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021/2022

Kelurahan Kelurahan	Sekolah Schools	Murid/Students			Guru/Teachers		
		L Male	P Female	Total	L Male	P Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
CINTA DAMAI	8	209	173	382	-	35	35
SEI					-		
SIKAMBING C II	5	70	54	124		14	14
DWI KORA	9	84	92	176	-	17	17
HELVETIA TIMUR	8	161	161	322	-	32	32
HELVETIA TENGAH	3	43	42	85	-	5	5
HELVETIA TANJUNG GUSTA	4	63	78	141	1	11	12
	3	42	45	87	-	7	7
MEDAN HELVETIA	37	672	645	1.317	1	115	116

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 7 Juli 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 7 July 2022

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia,
2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Students of Elementary
Schools by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict,
2021/2022*

Kelurahan Kelurahan	Sekolah Schools		Negeri/Public					
	Negeri Public	Swasta Privat	Murid/Students			Guru/Teachers		
			L Male	P Female	Total	L Male	P Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
CINTA DAMAI	2	6	303	275	578	5	27	32
SEI SIKAMBING C II	-	4	-	-	-	-	-	-
DWI KORA	1	6	171	136	307	1	14	15
HELVETIA TIMUR	3	4	474	479	953	10	30	40
HELVETIA TENGAH	6	5	886	832	1.718	11	76	87
HELVETIA TANJUNG GUSTA	7	1	605	598	1.203	10	67	77
HELVETIA TANJUNG GUSTA	2	8	556	524	1.080	8	38	46
MEDAN HELVETIA	21	34	2.995	2.884	5.879	45	252	297

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kelurahan Kelurahan	Sekolah Schools		Swasta/Privat					
	Negeri Public	Swasta Privat	Murid/Students			Guru/Teachers		
			L Male	P Female	Total	L Male	P Female	Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
CINTA DAMAI SEI	2	6	1.058	986	2.038	12	87	99
SIKAMBING C II	-	4	826	698	1.524	14	66	80
DWI KORA	1	6	876	810	1.686	10	83	93
HELVETIA TIMUR	3	4	626	574	1.200	8	56	64
HELVETIA TENGAH	6	5	463	432	895	13	40	53
HELVETIA	7	1	320	295	615	8	19	27
TANJUNG GUSTA	2	8	938	721	1.659	12	72	84
MEDAN HELVETIA	21	34	5.107	4.514	9.621	77	423	500

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 7 Juli 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 7 July 2022

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Students of Junior High Schools by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021/2022

Kelurahan Kelurahan	Sekolah Schools		Negeri/Public					
	Negeri Public	Swasta Privat	Murid/Students			Guru/Teachers		
			L Male	P Female	Total	L Male	P Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
CINTA DAMAI	-	6	-	-	-	-	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	3	-	-	-	-	-	-
DWI KORA	-	5	-	-	-	-	-	-
HELVETIA TIMUR	-	3	-	-	-	-	-	-
HELVETIA TENGAH	-	2	-	-	-	-	-	-
HELVETIA	1	2	461	572	1.033	9	47	56
TANJUNG GUSTA	1	5	368	379	747	13	37	50
MEDAN HELVETIA	2	26	829	951	1780	22	84	106

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kelurahan Kelurahan	Sekolah Schools		Swasta/Privat					
	Negeri Public	Swasta Privat	Murid/Students			Guru/Teachers		
			L Male	P Female	Total	L Male	P Female	Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
CINTA DAMAI	-	6	622	575	1.197	26	38	64
SEI SIKAMBING C II	-	3	190	150	340	6	20	26
DWI KORA	-	5	449	389	838	14	31	45
HELVETIA TIMUR	-	3	348	272	620	9	19	28
HELVETIA TENGAH	-	2	266	210	476	8	18	26
HELVETIA	1	2	319	292	611	21	14	35
TANJUNG GUSTA	1	5	679	578	1.257	45	20	65
MEDAN HELVETIA	2	26	2873	2466	5.339	97	203	300

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 7 Juli 2022./Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 7 July 2022

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Students of Senior High Schools by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021/2022

Kelurahan Kelurahan	Sekolah Schools		Negeri/Public					
	Negeri Public	Swasta Privat	Murid/Students			Guru/Teachers		
			L Male	P Female	Total	L Male	P Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
CINTA DAMAI	-	4	-	-	-	-	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	2	-	-	-	-	-	-
DWI KORA	-	2	-	-	-	-	-	-
HELVETIA TIMUR	-	2	-	-	-	-	-	-
HELVETIA TENGAH	1	1	416	575	991	14	43	57
HELVETIA TANJUNG GUSTA	-	1	-	-	-	-	-	-
HELVETIA TANJUNG GUSTA	-	5	-	-	-	-	-	-
MEDAN HELVETIA	1	19	416	575	991	14	43	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kelurahan Kelurahan	Sekolah Schools		Swasta/Privat					
	Negeri Public	Swasta Privat	Murid/Students			Guru/Teachers		
			L Male	P Female	Total	L Male	P Female	Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
CINTA DAMAI	-	4	204	206	410	8	19	27
SEI SIKAMBING C II	-	2	38	28	66	4	6	10
DWI KORA	-	2	247	235	482	13	20	33
HELVETIA TIMUR	-	2	236	253	489	6	21	27
HELVETIA TENGAH	1	1	329	336	665	8	25	33
HELVETIA	-	1	195	250	445	9	10	19
TANJUNG GUSTA	-	5	419	377	796	10	30	40
MEDAN HELVETIA	1	19	1758	1753	3511	63	140	203

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil aporan sampai dengan 7 Juli 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 7 July 2022

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Medan Tuntungan, 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Students of Vocational High Schools by Villages/Kelurahan in Medan Tuntungan Subdistrict, 2021/2022

Kelurahan Kelurahan	Negeri/Public							
	Sekolah Schools		Murid/Students			Guru/Teachers		
	Negeri Public	Swasta Privat	L Male	P Female	Total	L Male	P Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
CINTA DAMAI	-	4	-	-	-	-	-	-
SEI	-	-	-	-	-	-	-	-
SIKAMBING C II	-	1	-	-	-	-	-	-
DWI KORA	-	3	-	-	-	-	-	-
HELVETIA TIMUR	-	4	-	-	-	-	-	-
HELVETIA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
HELVETIA	-	-	-	-	-	-	-	-
TANJUNG GUSTA	-	4	-	-	-	-	-	-
MEDAN HELVETIA	-	16	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kelurahan Kelurahan	Sekolah Schools		Swasta/Privat					
	Negeri Public	Swasta Privat	Murid/Students			Guru/Teachers		
			L Male	P Female	Total	L Male	P Female	Total
(1)	(2)	(3)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
CINTA DAMAI	-	4	428	235	663	11	27	38
SEI SIKAMBING C II	-	1	16	2	18	3	1	4
DWI KORA	-	3	61	74	135	2	6	8
HELVETIA TIMUR	-	4	527	393	920	17	29	46
HELVETIA TENGAH	-	-	-	-	-	-	-	-
HELVETIA	-	-	-	-	-	-	-	-
TANJUNG GUSTA	-	4	753	515	1.268	25	39	64
MEDAN HELVETIA	-	16	1.879	1.269	3.148	60	111	171

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 7 Juli 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 7 July 2022

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Medan Helvetia, 2019–2021
Number of Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Medan Helvetia Subdistrict, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	5	5	5
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	28	25	26
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	1	1	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	-	-
Apotek <i>Pharmacy</i>	28	28	27

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019-2021

Tabel 4.2.2 Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2020
Table Number of People with Malnutrition by Kelurahanin Medan Helvetia Subdistrict, 2020

Kelurahan Kelurahan	2020
(1)	(2)
CINTA DAMAI	-
SEI SIKAMBING C II	-
DWI KORA	1
HELVETIA TIMUR	-
HELVETIA TENGAH	-
HELVETIA	-
TANJUNG GUSTA	-
MEDAN HELVETIA	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Medan Helvetia, 2019– 2021
Number of Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Medan Helvetia Subdistrict, 2019–2021

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/Branded Bottled Water	-	-	-
Air Isi Ulang/Refil Water	-	1	1
Leding Dengan Meteran/Metered Piped Water	7	6	6
Leding Tanpa Meteran/Non Metered Piped Water	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa/Artesian Well or Pumped Water	-	-	-
Sumur/Well	-	-	-
Mata Air/Spring	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam	-	-	-
Air Hujan/Rainwater	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019-2021

Tabel 4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Medan Tuntungan, 2021
Table Number of Family by Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Pengguna Listrik Electricity Consumer		Jumlah Total	Bukan Pengguna Listrik Not Electricity Consumer
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non-State Electricity Company		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CINTA DAMAI	5.111	-	5.111	-
SEI SIKAMBING C II	3.780	-	3.780	-
DWI KORA	6.519	-	6.519	-
HELVETIA TIMUR	7.370	-	7.370	-
HELVETIA TENGAH	8.640	-	8.640	-
HELVETIA	3.969	-	3.969	-
TANJUNG GUSTA	7.665	-	7.665	-
MEDAN HELVETIA	43.054	-	43.054	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.3.3

Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2019–2021
Number of Villages/Kelurahan by Source of Kelurahan's Main Street Illumination in Medan Helvetia Subdistrict, 2019–2021

Sumber Penerangan Jalan Utama Source of Main Street Illumination	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/State Electricity	7	7	7
Listrik Non Pemerintah/Non-State Electricity	-	-	-
Non Listrik/Non-Electric	-	-	-
Tanpa Penerangan/Without Illumination	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019-2021

Tabel
Table - 4.3.4

Banyaknya Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga Kecamatan Medan Helvetia, 2019–2021
Number of Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Medan Helvetia Subdistrict, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar Toilet Facility	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet	7	7	7
Sendiri/Private	7	7	7
Bersama/Shared	-	-	-
Umum/Public	-	-	-
Bukan Jamban/Non-Toilet	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019-2021

Tabel
Table - 4.3.5

Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	-
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	7
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-
Biogas/ <i>Biogas</i>	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-
Briket/ <i>Briquettes</i>	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Worship Places by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
CINTA DAMAI	6	1	9	1	1	-
SEI SIKAMBING C II	10	4	-	1	-	-
DWI KORA	11	2	4	-	-	1
HELVETIA TIMUR	15	9	4	-	-	1
HELVETIA TENGAH	17	4	11	-	-	-
HELVETIA	8	2	9	1	-	-
TANJUNG GUSTA	13	7	9	-	-	-
MEDAN HELVETIA	80	29	46	3	1	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.4.2

Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Medan Helvetia, 2020
Number of Natural Disaster Events by Kelurahan and Type of Natural Disaster in Medan Helvetia Subdistrict, 2020

Kelurahan Kelurahan	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CINTA DAMAI	-	-	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	-	-	-
DWI KORA	-	-	-	-
HELVETIA TIMUR	-	-	-	-
HELVETIA TENGAH	-	-	-	-
HELVETIA	-	-	-	-
TANJUNG GUSTA	-	-	-	-
MEDAN HELVETIA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.2

Kelurahan Kelurahan	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
CINTA DAMAI	-	1	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	-	-	-
DWI KORA	-	-	-	-
HELVETIA TIMUR	-	-	-	-
HELVETIA TENGAH	-	-	-	-
HELVETIA	-	-	-	-
TANJUNG GUSTA	-	1	-	-
MEDAN HELVETIA	-	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
CINTA DAMAI	-	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	-	-
DWI KORA	-	-	-
HELVETIA TIMUR	-	-	-
HELVETIA TENGAH	-	-	-
HELVETIA	-	-	-
TANJUNG GUSTA	-	-	-
MEDAN HELVETIA	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Medan Helvetia, 2020
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Kelurahan and Type of Natural Disaster in Medan Helvetia Subdistrict, 2020

Kelurahan Kelurahan	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
CINTA DAMAI	-	-	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	-	-	-
DWI KORA	-	-	-	-
HELVETIA TIMUR	-	-	-	-
HELVETIA TENGAH	-	-	-	-
HELVETIA	-	-	-	-
TANJUNG GUSTA	-	-	-	-
MEDAN HELVETIA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
CINTA DAMAI	-	-	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	-	-	-
DWI KORA	-	-	-	-
HELVETIA TIMUR	-	-	-	-
HELVETIA TENGAH	-	-	-	-
HELVETIA	-	-	-	-
TANJUNG GUSTA	-	-	-	-
MEDAN HELVETIA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3

Kelurahan Kelurahan	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
CINTA DAMAI	-	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	-	-
DWI KORA	-	-	-
HELVETIA TIMUR	-	-	-
HELVETIA TENGAH	-	-	-
HELVETIA	-	-	-
TANJUNG GUSTA	-	-	-
MEDAN HELVETIA	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 4.4.4

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021

Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Kelurahan by Villages/ Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
CINTA DAMAI	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
SEI SIKAMBING C II	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
DWI KORA	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
HELVETIA TIMUR	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
HELVETIA TENGAH	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
HELVETIA	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
TANJUNG GUSTA	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.4

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
CINTA DAMAI	Tidak Ada	Tidak Ada
SEI SIKAMBING C II	Tidak Ada	Ada
DWI KORA	Tidak Ada	Ada
HELVETIA TIMUR	Tidak Ada	Ada
HELVETIA TENGAH	Tidak Ada	Ada
HELVETIA	Tidak Ada	Ada
TANJUNG GUSTA	Tidak Ada	Ada

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel
Table 4.4.5

Banyaknya Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Kelurahan by Availability of Sport Facilities/Fields in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga Type of Sport	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga Condition of Sport Facilities/Fields			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga No Sport Facilities/ Fields
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/Soccer	4	-	-	3
Bola Voli/Volley Ball	1	-	-	6
Bulu Tangkis/Badminton	3	1	-	3
Bola Basket/Basket Ball	2	-	-	5
Tenis Lapangan/Court Tennis	2	-	-	5
Tenis Meja/Table Tennis	3	-	-	4
Futsal/Futsal	6	-	-	1
Renang/Swimming	3	-	-	4
Bela Diri/ Martial Arts	4	-	-	3
Bilyard/ Billiards	4	-	-	3
Fitnes, Aerobik, dll/Fitness, Aerobics, etc	4	-	-	3
Lainnya/Others	-	-	-	7

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

05

**PERTANIAN
AGRICULTURE**

<https://medankota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan/ Koordinator Penyuluh Pertanian Lapangan dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh Desa di kecamatan bersangkutan.

TECHNICAL NOTES

1. *Agriculture Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The harvested area data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called Koordinator PPL) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub Districts area approach in all sub Districts in Indonesia. Harvest area in each sub district is estimated based on the harvested area in each sub village in the sub district.*

AGRICULTURE

3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Pengumpulan data produktivitas dilakukan oleh petugas lapangan, yaitu Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan Koordinator PPL melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Periode pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
3. *Food crop productivity (yield per hectare) data are collected by Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and Koordinator PPL being the enumerator through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh PPL dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. *Wetland area data is collected by PPL using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in sub districts administrative area, including the land cultivated by household, firm, government, and others.*

5. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 6. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 7. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 6. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 7. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

AGRICULTURE

8. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
9. *Annual fruit and vegetable plants*
 - a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

10. Luas Panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya /dipanen pada periode pelaporan.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- a. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
- b. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

AGRICULTURE

13. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan pelaporan.
 14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.*
 14. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.*
 15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman diKecamatan Medan Helvetia (ha), 2018–2021

Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Medan Helvetia Subdistrict (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ Shallots				
Bawang Putih/ Garlic				
Bayam/ Spinach				
Blewah/ Blewah				
Buncis/ String Bean				
Cabai Besar				
Cabai Rawit				
Jamur/ Mushroom				
Kacang Merah/ Red Beans				
Kacang Panjang/ Long Beans				
Kangkung/ Water Spinach				
Kembang Kol/ Cauliflower				
Kentang/ Potato				
Ketimun/ Cucumber				
Kubis/ Cabbage				
Labu Siam/ Chayote				
Lobak/ Radish				
Melon/ Melon				
Paprika/ Bell Pepper				
Petsai/Sawi				
Semangka/ Water Melon				
Stroberi/ Strawberry				
Terung/ Eggplant				
Tomat/ Tomato				
Wortel/ Carrot				

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Medan Helvetia (kuintal), 2018–2021**
*Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in
Medan Helvetia Subdistrict (quintal), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>				
Bayam/ <i>Spinach</i>				
Buncis/ <i>String Bean</i>				
Cabai Besar <i>Chili/Big chili</i>				
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>				
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>				
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>				
Ketimun/ <i>Cucumber</i>				
Melon/ <i>Melon</i>				
Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>				
Semangka/ <i>Water Melon</i>				
Terung/ <i>Eggplant</i>				
Tomat/ <i>Tomato</i>				

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table - 5.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Medan Helvetia (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Medan Helvetia Subdistrict (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger				
Kencur/East Indian Galangal				
Kunyit/Turmeric				
Laos/Lengkuas/Galangal				
Sambiloto/ King of Bitter				
Temukunci/ Chinese Keys				
Temulawak/ Java Turmeric				

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.4

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Medan Helvetia (kg), 2018–2021**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Medan
Helvetia Subdistrict (kg), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger				
Kencur/East Indian Galangal				
Kunyit/Turmeric				
Laos/Lengkuas/Galanga				
Sambiloto/ King of Bitter				
Temukunci/ Chinese Keys				
Temulawak/ Java Turmeric				

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF /BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.5

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Medan Helvetia (m²), 2018–2021**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Medan Helvetia Subdistrict (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo</i> Lily Flower				
Anyelir/ <i>Carnation</i>				
Dracaena/ <i>Dracaena</i>				
Gladiol/ <i>Gladiol</i>				
Herbras/ <i>Gerbera</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Melati/ <i>Jasmine</i>				
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>				
Palem/ <i>Palm</i>				
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>				

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel - 5.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Medan Helvetia (tangkai), 2018–2021**
Table - 5.6 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Medan HelvetiaSubdistrict (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>				
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>				
Anyelir/ <i>Carnation</i>				
Dracaena/ <i>Dracaena</i>				
Gladiol/ <i>Gladiol</i>				
Herbras/ <i>Gerbera</i>				
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>				
Mawar/ <i>Rose</i>				
Melati/ <i>Jasmine</i>				
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>				
Palem/ <i>Palm</i>				
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>				
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>				
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>				

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.7 **Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Medan Helvetia (kuintal), 2018–2021**
Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Medan Helvetia Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado				
Belimbing/ Star Fruit				
Duku/Langsar/Kokosan Duku				
Durian/ Durian				
Jambu Air/ Water Apple				
Jambu Biji/ Guava				
Jengkol/ Jengkol				
Jeruk Besar/ Pomelo				
Jeruk Siam/Kepron Orange/Tangerine				
Mangga/ Mango				
Manggis/ Mangosteen				
Melinjo/ Gnetum Melinjo				
Nangka/Cempedak Jackfruit				
Nenas/ Pineapple				
Pepaya/ Papaya				
Petai/ Twisted Cluster Bean				
Pisang/ Banana				
Rambutan/ Rambutan				
Salak/ Snakefruit				
Sawo/ Sapodilla Sawo				
Sirsak/ Soursop				
Sukun/ Breadfruit				

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

06

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION

<https://medankota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

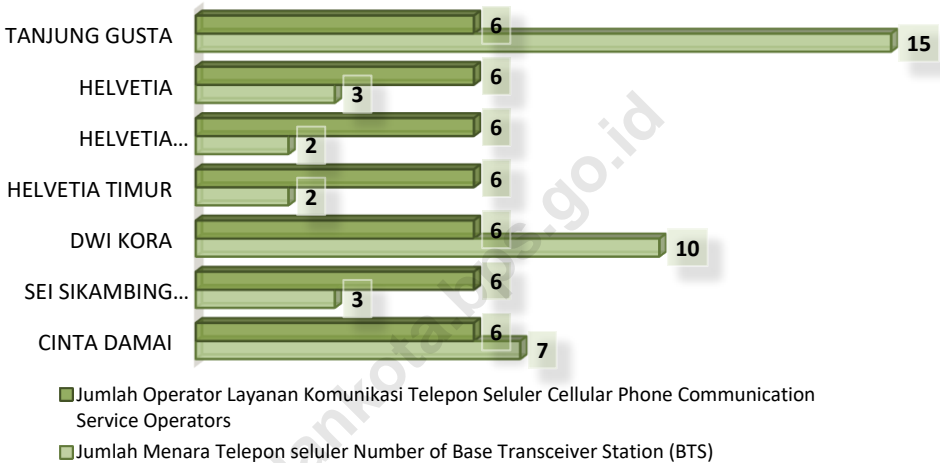
1. Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek khususnya untuk harian atau mingguan untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatu, kolam renang, ruang olahraga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat.
2. Kendaraan atau angkutan atau wahana adalah alat transportasi, baik yang digerakkan oleh mesin maupun oleh makhluk hidup. Kendaraan ini biasanya buatan manusia (mobil, motor, kereta, perahu, dan pesawat), tetapi ada yang bukan buatan manusia dan masih bisa disebut kendaraan, seperti gunung es dan batang pohon yang mengambang.
3. Kantor pos adalah fasilitas fisik tidak bergerak untuk melayani penerimaan, pengumpulan, penyortiran, transmisi, dan pengantaran surat dan paket pos.

TECHNICAL NOTES

1. Accommodation establishment is an establishment that provide short-term accommodation especially for daily or weekly for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms.
2. Vehicles or transportation or rides are means of transportation, whether driven by machines or by living things. These vehicles are usually man-made (cars, motorcycles, trains, boats, and planes), but some are not man-made and can still be called vehicles, such as icebergs and floating tree trunks.
3. *Post office is a physical immovable facility to serve the reception, collection, sorting, transmission, and delivery of letters and postal packages.*

Gambar - 6.1
Figures

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and CellularPhone Communication Service Operators by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Table Number of Accomodation Facilities by Kelurahan and Type of Accomodation in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
CINTA DAMAI	1	3
SEI SIKAMBING C II	1	3
DWI KORA	1	3
HELVETIA TIMUR	1	4
HELVETIA TENGAH	-	-
HELVETIA	-	1
TANJUNG GUSTA	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**6.2 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Inter- Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
CINTA DAMAI	Darat	Ada, dengan trayek tetap
SEI SIKAMBING C II	Darat	Ada, dengan trayek tetap
DWI KORA	Darat	Ada, dengan trayek tetap
HELVETIA TIMUR	Darat	Ada, dengan trayek tetap
HELVETIA TENGAH	Darat	Ada, dengan trayek tetap
HELVETIA	Darat	Ada, dengan trayek tetap
TANJUNG GUSTA	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Type of The Widest Road Surface</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih <i>Passable by Vehicle with 4 or more Wheels</i>
(1)	(4)	(5)
CINTA DAMAI	Aspal/beton	Sepanjang tahun
SEI SIKAMBING C II	Aspal/beton	Sepanjang tahun
DWI KORA	Aspal/beton	Sepanjang tahun
HELVETIA TIMUR	Aspal/beton	Sepanjang tahun
HELVETIA TENGAH	Aspal/beton	Sepanjang tahun
HELVETIA	Aspal/beton	Sepanjang tahun
TANJUNG GUSTA	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

<https://medankota.bps.go.id>

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)
CINTA DAMAI	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
SEI SIKAMBING C II	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
DWI KORA	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
HELVETIA TIMUR	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
HELVETIA TENGAH	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
HELVETIA	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
TANJUNG GUSTA	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Kelurahan in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
CINTA DAMAI	7	6
SEI SIKAMBING C II	3	6
DWI KORA	10	6
HELVETIA TIMUR	2	6
HELVETIA TENGAH	2	6
HELVETIA	3	6
TANJUNG GUSTA	15	6

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.3.3

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Kelurahan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
The Strenght of Cellular Phone Signal by Kelurahanin Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler The Strenght of Cellular Phone Signal	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Type of Cellular Phone Signal
(1)	(2)	(3)
CINTA DAMAI	Kuat	4G/LTE
SEI SIKAMBING C II	Kuat	4G/LTE
DWI KORA	Kuat	4G/LTE
HELVETIA TIMUR	Kuat	4G/LTE
HELVETIA TENGAH	Kuat	4G/LTE
HELVETIA	Kuat	4G/LTE
TANJUNG GUSTA	Kuat	4G/LTE

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

07

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE**



PENJELASAN TEKNIS

1. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Simpanan dari masyarakat biasanya diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah lainnya. Kegiatan menyalurkan dana dilakukan berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sementara itu, jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

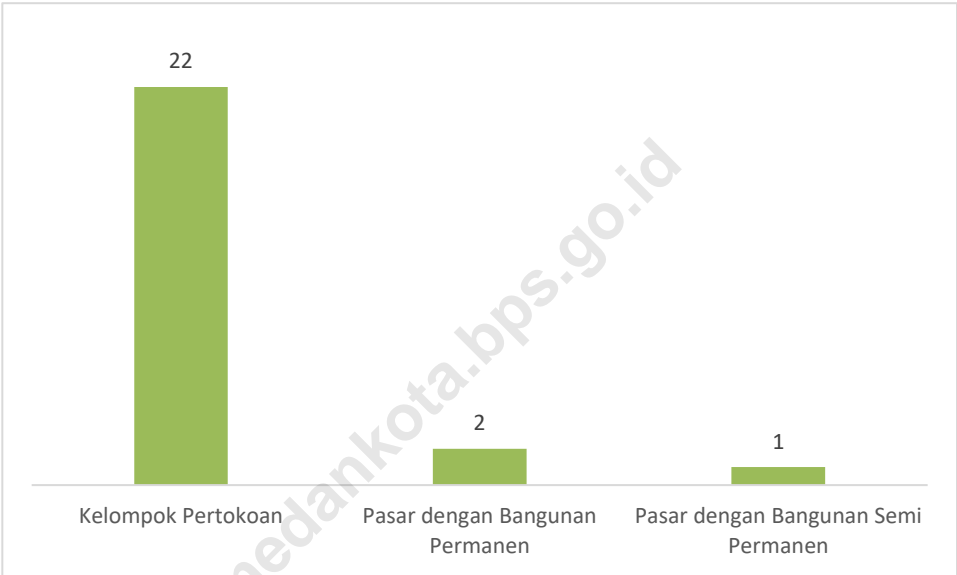
1. *Banking is a business entity that collects funds from the public in the form of savings and distributes them to the public in the form of credit and or other forms in order to improve the standard of living of the people at large. Activities to collect funds from the public are carried out in the form of demand deposits, savings and time deposits. Deposits from the public are usually given attractive rewards such as flowers and other gifts. Activities to channel funds are carried out in the form of providing loans to the community. Meanwhile, other banking services are provided to support the smooth running of the main activities of collecting and distributing public funds.*
2. *A cooperative is an economic organization owned and operated by individuals for the common good. Cooperatives base their activities on the principle of the people's economic movement based on the principle of kinship.*

3. Menurut UU Perdagangan No 7 Tahun 2014 terdapat 8 jenis sarana perdagangan berupa pasar rakyat, pusat perbelanjaan, toko swalayan, gudang, perkulakan, pasar lelang komoditas, pasar bejangka komoditi dan sarana perdagangan lainnya. Dalam publikasi ini, data yang dicatat hanya beberapa saja.
3. *According to Trade Law No. 7 of 2014 there are 8 types of trading facilities in the form of people's markets, shopping centers, supermarkets, warehouses, wholesalers, commodity auction markets, commodity bejangka markets and other trading facilities. In this publication, only some of the data are recorded.*

<https://medankota.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Jenis di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Trade Facilities by Type in Medan Helvetia Subdistrict, 2021



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Bank by Kelurahan and Type of Bank in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
CINTA DAMAI	1	-	-
SEI SIKAMBING C II	1	-	1
DWI KORA	4	-	-
HELVETIA TIMUR	3	-	-
HELVETIA TENGAH	2	-	-
HELVETIA	-	-	-
TANJUNG GUSTA	-	-	-
MEDAN HELVETIA	11	-	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 7.2

Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Medan Helvetia, 2021
Number of Cooperative by Kelurahan and Type of Cooperative in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative
(1)	(2)	(3)
CINTA DAMAI	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	-
DWI KORA	-	-
HELVETIA TIMUR	-	-
HELVETIA TENGAH	-	-
HELVETIA	-	-
TANJUNG GUSTA	-	-
MEDAN HELVETIA	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Kelurahan Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
CINTA DAMAI	-	-
SEI SIKAMBING C II	-	-
DWI KORA	-	1
HELVETIA TIMUR	-	-
HELVETIA TENGAH	1	-
HELVETIA	-	1
TANJUNG GUSTA	1	1
MEDAN HELVETIA	2	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Medan Helvetia, 2021

Number of Trade Facilities by Kelurahan and Type of Trade Facilities in Medan Helvetia Subdistrict, 2021

Kelurahan Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complexs	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
CINTA DAMAI	5	-	-
SEI SIKAMBING C II	5	1	1
DWI KORA	2	-	-
HELVETIA TIMUR	1	-	-
HELVETIA TENGAH	3	1	-
HELVETIA	2	-	-
TANJUNG GUSTA	4	-	-
MEDAN HELVETIA	22	2	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Kelurahan Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
CINTA DAMAI	-	4	-
SEI SIKAMBING C II	-	5	2
DWI KORA	-	6	3
HELVETIA TIMUR	-	5	9
HELVETIA TENGAH	-	7	1
HELVETIA	-	4	1
TANJUNG GUSTA	1	7	1
MEDAN HELVETIA	1	38	18

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MEDAN

BPS – Statistics Medan Municipality

Jl Gaperta No. 311 Medan, 20124

Telp. : (061) 8449285, Fax: (061) 8449270

Homepage: <http://medankota.bps.go.id> ; Email: bps1275@bps.go.id

ISSN 2830-2206

